

RINGKASAN

Manajemen Pakan Ayam Ras Petelur Fase *Layer* di CV. Arya Agro Wijaya, Widya Catur Aprilina, Nim C41181489, Tahun 2024, 53 hlm., Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Drh. Dharwin Siswanto, M. Kes. (Dosen Pembimbing).

Peternakan ayam petelur merupakan industri penting dalam penyediaan protein hewani melalui produksi telur. Produksi telur terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi di Indonesia, menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Manajemen pakan memainkan peran krusial dalam industri ini, karena pakan merupakan komponen terbesar dari biaya operasional peternak. Aspek-aspek penting dalam manajemen pakan meliputi kandungan nutrisi, bentuk, jumlah, frekuensi, dan sistem pemberian pakan. Fase *layer* dalam pemeliharaan ayam petelur merupakan periode kunci yang menentukan produktivitas telur. CV Arya Agro Wijaya, perusahaan di Jawa Timur, memiliki peran penting dalam industri ini, dan pengamatan mengenai manajemen pakan di perusahaan ini berpotensi memberikan dampak besar terhadap efisiensi produksi dan kesejahteraan ayam petelur.

Tujuan PKL ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam manajemen pakan ayam ras petelur fase *layer*, serta memperoleh kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan terkait jenis, kandungan nutrisi, dan pemberian pakan, memahami sistem penyimpanan dan distribusi pakan, menganalisis kebutuhan pakan, serta merumuskan saran untuk perbaikan manajemen pakan. Sehingga nantinya memperoleh pengetahuan dan keterampilan aplikatif, peningkatan daya saing, dan memperluas jaringan dengan praktisi di industri. Lokasi dan waktu PKL adalah di CV. Arya Agro Wijaya, Probolinggo, Jawa Timur, dari tanggal 15 Maret hingga 15 April 2024, dengan metode pelaksanaan mencakup praktik langsung, wawancara, diskusi, dan pencatatan data hasil observasi.

Hasil dari kegiatan PKL ini diketahui bahwa pemberian pakan dan air minum kepada ayam petelur fase *layer* dilakukan secara teratur dan hati-hati. Air

minum disediakan secara *ad libitum*, sementara pakan diberikan dua kali sehari. Pakan ayam petelur memiliki berbagai bentuk, termasuk *mash* dan *crumble*. Nutrisi pakan disesuaikan dengan kebutuhan harian ayam petelur, dengan formula yang berbeda untuk fase *starter*, *grower*, dan *layer*. Konsumsi pakan ayam dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas pakan, manajemen, dan kondisi ayam. Bahan baku pakan termasuk jagung, bungkil kedelai, dan *crude palm oil*. Proses *mixing* bahan pakan dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kualitas dan konsistensi ransum. Formulasi ransum disusun dengan tujuan memenuhi kebutuhan nutrisi dengan biaya terjangkau. Produksi telur ayam dipengaruhi oleh faktor genetika dan lingkungan, dengan puncak produksi biasanya terjadi setelah umur 24 minggu. *Hen Day Production* (HDP) adalah parameter penting untuk mengukur produksi telur ayam petelur.